

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian dengan jenis studi kasus. Studi kasus, menurut Prof. Dr. H. Mudjia Raharjho, M.Si, adalah suatu serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara menyeluruh, mendalam, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, atau aktivitas, baik pada tingkat individu, kelompok orang, lembaga, atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Studi kasus biasanya adalah hal yang nyata (nyata) dan unik. Bukan sesuatu yang sudah berlalu.³⁴

Didalam sebuah penelitian ini peneliti ingin menganalisis secara menyeluruh tentang perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat program intervensi anak berkebutuhan khusus di Paud Inklusi Idaman Banjarbaru. Alasan peneliti meneliti dengan penelitian studi kasus karena mempunyai keunikan yaitu sebuah kegiatan dan layanan untuk menangani anak berkebutuhan khusus yang dibentuk oleh TK Negeri Idaman Banjarbaru. Dengan adanya program intervensi untuk anak berkebutuhan khusus membuat anak yang berkebutuhan khusus lebih terstimulus perkembangannya.

Penelitian kualitatif, juga dikenal sebagai penelitian *quaitive research* Strauss dan Corbin menyatakan bahwa penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk mempelajari sejarah, kehidupan masyarakat, fungsionalisasi organisasi,

³⁴ Taufik Hidayat and UM Purwokerto, "Pembahasan Studi Kasus Sebagai Bagian Metodologi Penelitian," *Jurnal Study Kasus*, 2019, 1–13.

tingkah laku, hubungan kekerabatan, dan gerakan sosial. Namun, Bogdan Taylor menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang dapat mengumpulkan data deskriptif seperti tulisan, ucapan, dan perilaku dari subjek penelitian.

Fokus dari penelitian kualitatif ini adalah untuk mendapatkan pemahaman tentang kondisi melalui penjelasan rinci dan mendalam tentang lingkungan . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa yang sebenarnya terjadi di lapangan studi.³⁵ Didalam penelitian kuantitatif ini peneliti agar bisa menjelaskan secara menyeluruh program intervensi anak berkebutuhan khusus di PAUD Inklusi Idaman Banjarbaru.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat lokasi penelitian tersebut dilakukan. Lokasi penelitian yaitu di TK Negeri Idaman Banjarbaru tepatnya di Jln. Ro Ulin Km.33 Banjarbaru Selatan. Peneliti tertarik meneliti ditempat ini karena lembaga ini menerapkan sekolah inklusi dan terdapat adanya program intervensi bagi anak berkebutuhan khusus.

C. Ojek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian merupakan hal yang menjadi titik perhatian dari suatu penelitian, suatu objek penelitian ini adalah program intervensi Anak Berkebutuhan Khusus di TK Negeri Idaman Banjarbaru. Alasan peneliti meneliti

³⁵ Farida Nugrahani and Muhammad Hum, "Metode Penelitian Kualitatif," *Solo: Cakra Books* 1, no. 1 (2014): 3–4.

sebuah program intervensi anak berkebutuhan khusus di PAUD Inklusi Idaman Banjarbaru adalah untuk mencegah terjadinya hambatan yang berkelanjutan untuk anak berkebutuhan khusus.

Subjek penelitian ini adalah orang yang diamati sebagai sasaran penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendamping khusus (GPK), anak berkebutuhan khusus kelas A1 dan kelas A2 yang berada di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

D. Data Dan Sumber Data

1. Data

Data dalam penelitian ini adalah data tentang program intervensi anak berkebutuhan khusus di TK Negeri Idaman Banjarbaru, pelaksanaan program intervensi anak berkebutuhan khusus di TK Negeri Idaman Banjarbaru, evaluasi program intervensi anak berkebutuhan khusus di TK Negeri Idaman Banjarbaru, faktor dan penghambat program intervensi anak berkebutuhan khusus di TK Negeri Idaman Banjarbaru.

1. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggali data melalui :

- a. Responden, yaitu pihak yang terlibat langsung dalam program intervensi anak berkebutuhan khusus di TK Negeri Idaman Banjarbaru, yaitu kepala sekolah, guru pendamping khusus (GPK) dan 2 orang anak berkebutuhan khusus dari Kelas A1 dan kelas A2.

- b. Informan, yaitu semua pihak-pihak yang ada di lembaga TK Negeri Idaman Banjarbaru.
- c. Dokumen, yaitu data-data yang terkait dalam masalah penelitian yang berasal dari sumber yang tertulis atau laporan tertentu tentang lokasi penelitian dan data-data lainnya. Seperti identitas anak berkebutuhan khusus , serta dokumentasi foto yang mampu menunjang penelitian dengan memberikan suatu informasi terkait data penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

“The most frequent form of display data for qualitative research data in past has been narrative text,” kata Miles dan Huberman Data penelitian kualitatif biasanya menggunakan arti naratif. Tujuan penyajian data adalah untuk membuat lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi. yang diberikan selalu didukung oleh data lapangan, maka hipotesis tersebut akan menjadi dasar. Teori ini ditemukan secara induktif dan diuji melalui pengumpulan data terus menerus.³⁶

Teknik pengumpulan data cara untuk memperoleh semua informasi dari lapangan yaitu dengan mengumpulkan data melalui teknik wawancara, observasi dan dokumentasi.

1. Observasi

Metode pengumpulan informasi tentang objek atau peristiwa yang bisa dilihat secara langsung dikenal sebagai teknik observasi. Informasi yang diperoleh

³⁶ Muhammad Rijal Fadli, “Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif,” *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, no. 1 (2021): 33–54.

melalui pengamatan. Dengan teknik observasi yang peneliti lakukan untuk mengetahui secara luas mengenai perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan faktor pendukung dan penghambat program intervensi anak berkebutuhan khusus di Paud Inklusi Banjarbaru.

Berikut sebuah instrumen observasi dalam pengumpulan data.

Tabel 3.1. Instrumen Observasi

Observasi	Fokus Yang Diamati
Mengamati sebuah lembaga Paud	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tempat dan lokasi lembaga Paud 2. Program intervensi yang dijalankan
Mengamati Fasilitas, sarana dan Prasarana untuk kegiatan pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Fasilitas yang tersedia di Paud untuk program intervensi 2. Keaktifan anak berkebutuhan khusus dalam kegiatan 3. Sebuah faktor program intervensi dilaksanakan
Mengamati Interaksi anak yang diteliti	<ol style="list-style-type: none"> 1. perkembangan anak yang diteliti setelah program intervensi dilaksanakan sekolah 2. Interaksi anak berkebutuhan khusus dengan anak yang lain

2. Wawancara

Salah satu cara untuk mendapatkan data dalam penelitian adalah melalui wawancara. Wawancara penelitian lebih dari sekedar percakapan, dan berkisar dari informal ke formal. Wawancara adalah metode pengumpulan data yang memiliki tujuan dan didahului dengan beberapa pertanyaan informal. Wawancara terdiri dari tiga tahap. Tahap pertama adalah pengenalan dan membangun

kepercayaan. Tahap kedua adalah yang paling penting karena di sini Anda akan mendapatkan informasi penting. Pada langkah terakhir, respons partisipan diuraikan, serta dikonfirmasi apakah ada informasi tambahan. Dalam teknik wawancara ini masih digunakan sebagai cara pengumpulan data dan bisa juga untuk pengumpulan data misalnya adalah menggunakan catatan harian (*diaries*).³⁷

Berikut instrumen wawancara yang telah digunakan untuk pengumpulan data :

Tabel 3.2. Instrumen Wawancara

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah ada kebijakan dari pemerintah untuk program intervensi anak berkebutuhan khusus? 2. Apakah ada kerja sama antara sekolah dan orang tua dalam pelaksanaan program intervensi untuk anak berkebutuhan khusus? 3. Bagaimana perancangan sebuah program intervensi untuk anak berkebutuhan khusus? 4. Apa saja kendala saat pelaksanaan program intervensi untuk anak berkebutuhan khusus?
Guru Pendamping Khusus(GPK)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Metode apa saja yang dipakai saat pembelajaran khusus untuk anak berkebutuhan khusus 2. Apa saja topik yang dipakai saat pembelajaran atau intervensi anak berkebutuhan khusus 3. Apakah kegiatan khusus untuk anak berkebutuhan khusus sama dengan pembelajaran dikelas? 4. Bagaimana bentuk perencanaan untuk program intervensi anak berkebutuhan khusus? 5. Bagaimana saja pelaksanaan program intervensi untuk anak berkebutuhan khusus? 6. Apa saja metode dan teknik penilaiannya

³⁷ Tutik Rachmawati, "Metode Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif," UNPAR Press. Bandung, 2017.

Sumber Wawancara	Fokus Wawancara
	7. yang ada diruang sumber Kenapa menggunakan permainan dan kegiatan yang berbeda dengan anak reguler yang lainnya? 8. Apa saja kendala pelaksanaan program intervensi untuk anak berkebutuhan khusus? 9. Bagaimana perkembangan anak setelah melaksanakan program intervensi untuk anak berkebutuhan khusus?
Guru Kelas	1. Bagaimana interaksi anak berkebutuhan khusus dengan anak reguler lainnya dikelas ? 2. Apakah strategi dan metode pembelajaran yang dikelas sama dengan diruang sumber?

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari sumber-sumber data yang tertulis dilapangannya yang berkaitan dengan suatu masalah yang akan diteliti. Dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji dan menafsirkan.³⁸ Dokumentasi ini sebagai pelengkap observasi dan wawancara dalam pengumpulan yang berupa gambar.

Berikut adalah instrumen dokumentasi yang anak digunakan dalam pengumpulan data.

Tabel 3.3. Instrumen Dokumentasi

Dokumentasi	Fokus
Foto	1. Gedung Sekolah 2. Halaman Sekolah 3. Ruang Kelas 4. Ruang Sumber

³⁸ Moh Nazir, "Metode Penelitian," Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988.

Dokumentasi	Fokus
	5. Pelaksanaan program intervensi 6. Alat Permainan Dikelas Dan Diruang Sumber
Dokumen	1. Identitas Lembaga 2. Visi, misi dan tujuan lembaga 3. Jumlah guru, tenaga kependidikan, jumlah anak reguler dan jumlah anak berkebutuhan khusus 4. Modul ajar dan prosem 5. Laporan Hasil penilaian program intervensi anak berkebutuhan khusus

F. Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data, peneliti melakukan sejumlah tindakan untuk mencapai kesimpulan yang dikenal sebagai analisis data. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun sistematis data yang diperoleh dari catatan lapangan, wawancara, dan sumber lainnya sehingga mudah dipahami dan hasilnya dapat dikomunikasikan. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit analisis, melakukan sintesa, menyusun pola, memilih dan memilah yang penting, dan membuat kesimpulan. Tahapan proses analisis data kualitatif adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Proses analisis untuk memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksikan, dan menstransformasikan data yang berasal dari catatan lapangan dikenal sebagai reduksi data. Mereduksi data berarti mencari tema dan pola, memilih hal-hal penting, dan memfokuskan pada yang penting. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik, dan akan

menjadi lebih mudah bagi penelitian untuk mengumpulkan data tambahan dan mencari data tambahan jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Untuk membuat data hasil reduksi lebih mudah dipahami, penyajian data dirancang agar terorganisir dan tersusun dalam pola hubungan. Untuk memenuhi poresnya, fenomena dapat ditampilkan dan dihubungkan satu sama lain untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang peristiwa yang sebenarnya terjadi dan tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan Atau Verifikasi

Menarik data berdasarkan hasil penelitian dan melakukan verifikasi data. Kesimpulan awal yang dibuat hanyalah kesimpulan sementara, dan akan berubah jika ada bukti kuat yang mendukung langkah-langkah pengumpulan data berikutnya. Verifikasi data adalah proses untuk mendapatkan bukti ini.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data adalah ukuran yang menunjukkan bahwa data yang diperoleh dari penelitian yang lebih fokus pada data dan informasi daripada sikap dan jumlah orang.³⁹ dengan begitu peneliti melakukan sebuah pemeriksaan suatu keabsahan data melalui triangulasi teknik yang mana untuk menyamakan data yang sudah didiapat di lapangan seperti wawancara, observasi dan dokumentasi.

³⁹ Rika Octaviani and Elma Sutriani, "Analisis Data Dan Pengecekan Keabsahan Data," 2019.